

LAPORAN TAHUN TERAKHIR IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)



IbM PENGOLAHAN TERUNG MENJADI ANEKA MAKANAN RINGAN SEBAGAI USAHA SKALA RUMAH TANGGA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA RT 48 DAN 69 METES, ARGOREJO, SEDAYU, BANTUL

Tahun ke 1 dari Rencana 1 Tahun

Oleh:

Siswanti, ST, MT

NIDN. 0007116812

Ir. Tunjung Wahyu Widayati, MT

NIDN. 0001026401

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
November 2016**

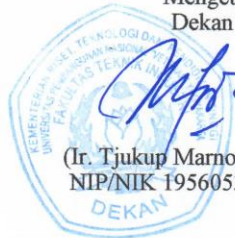
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM Pengolahan Terung Menjadi Aneka Makanan Ringan
Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu
Rumah Tangga RT 48 dan 69 Metes, Argorejo, Sedayu,
Bantul

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : SISWANTI S.T, M.T
Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
NIDN : 0007116812
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Teknik Kimia
Nomor HP : 081804377977
Alamat surel (e-mail) : sis_sedayu_a09@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Ir TUNJUNG WAHYU WIDAYATI M.T
NIDN : 0001026421
Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : RT 48 Dukuh Metes
Alamat : Argorejo, Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 37.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 37.500.000,00

Mengetahui,
Dekan FTI



(Ir. Tjukup Marnoto, M.T., Ph.D)
NIP/NIK 195605311988031001

Yogyakarta, 24 - 11 - 2016
Ketua,

(SISWANTI S.T, M.T)
NIP/NIK 196611071994032001

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Ir. Heni Sigit Purwanto, M.T)
NIP/NIK 195812021992031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. SWK 104 (lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283,
Telp. (0274) 486733, Fac. (0274) 486188, 486400 email : lppm@upnyk.ac.id

**BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN Ipteks Bagi Masyarakat TAHUN ANGGARAN 2016**

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh satu bulan November tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta diadakan serah terima Laporan Akhir Hibah Pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Tahun Anggaran 2016, antara Pejabat Pembuat Komitmen Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dengan Kepala LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor : 059/SP2H/PPM/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016

1. Nama : SISWANTI
NIDN : 0007116812
Judul Penelitian : IbM Pengolahan Terung Menjadi Aneka Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu Rumah Tangga RT 48 dan 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul

disebut sebagai PIHAK PERTAMA

2. Nama : Dr. Ir. HERU SIGIT PURWANTO, MT.
Jabatan : Ketua LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta

disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA telah menyerahkan laporan Akhir Ipteks Bagi Masyarakat tahun 2016 kepada PIHAK KEDUA sebanyak 2 (dua) Exemplar.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya,

PIHAK KEDUA

Ketua LPPM


Dr. Ir. HERU SIGIT PURWANTO, MT.
NIP. 19581202 199203 1001

PIHAK PERTAMA

Ketua Pengabdi,


SISWANTI
NIDN. 0007116812



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. SWK 104 (lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283,
Telp. (0274) 486733, Fac. (0274) 486188, 486400 email : lppm@upnyk.ac.id

**BERITA ACARA LAPORAN PENGGUNAAN DANA 100%
PENGABDIAN Ipteks Bagi Masyarakat TAHUN ANGGARAN 2016**

Pada hari ini Senin tanggal Dua puluh satu bulan November tahun Dua Ribu Enam Belas bertempat di LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta diadakan serah terima penggunaan dana 100% Pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Tahun Anggaran 2016, antara Pejabat Pembuat Komitmen Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dengan Kepala LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor : 059/SP2H/PPM/DRPM/II/2016, tanggal 17 Februari 2016 :

1. Nama : SISWANTI
NIDN : 0007116812
Judul Penelitian : IbM Pengolahan Terung Menjadi Aneka Makanan Ringan
Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu Rumah
Tangga RT 48 dan 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul

disebut sebagai PIHAK PERTAMA

2. Nama : Dr. Ir. HERU SIGIT PURWANTO, MT
Jabatan : Ketua LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta

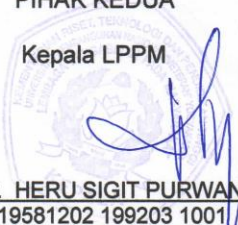
disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA telah menyerahkan salinan penggunaan dana 100% Pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat tahun 2016 kepada PIHAK KEDUA sebanyak 2 (dua) Eksemplar.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya,

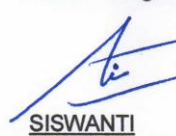
PIHAK KEDUA

Kepala LPPM


Dr. Ir. HERU SIGIT PURWANTO, MT
NIP. 19581202 199203 1001

PIHAK PERTAMA

Ketua Pengabdi,


SISWANTI
NIDN. 0007116812

RINGKASAN

Upaya yang telah dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga RT 48 Metes, Argorejo, Sedayu Bantul Yogyakarta, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya sebagian besar ibu rumah tangga tersebut bekerja sebagai buruh lepas, dan ada yang bekerja paruh waktu sebagai pembantu rumah tangga. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Di sisi lain ibu-ibu rumah tangga RT 69 Metes, Argorejo, Sedayu Bantul Yogyakarta sebagian besar masuk dalam rentang usia produktif dan mempunyai tingkat pendidikan SMA, Diploma dan sarjana, sebagian besar dari mereka hanya berprofesi sebagai ibu rumah, sehingga mempunyai waktu luang dalam kesehariaannya. Mereka bertempat tinggal di kompleks perumahan sederhana yang mayoritas mempunyai tipe 21 dan 29 m². Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya, salah satunya adalah dengan membekali dengan ketrampilan pembuatan makanan ringan dari terung, yang merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan disekitar rumah. Dengan adanya kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini, yang akan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan praktek langsung tentang pembuatan makanan ringan dari terung dapat membantu untuk meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan makanan ringan dari terung dan juga trampil untuk memasarkannya sehingga memotivasi untuk membuat sendiri, dan menjadikannya sebagai kegiatan ekonomi yang menguntungkan bagi mereka. Selain itu, dalam kegiatan IbM ini, antara ibu-ibu RT 48 dan 69 akan bekerja sama, dimana ibu RT 48 yang banyak membudidayakan terung adalah sebagai penyedia bahan baku yang akan diolah, sedangkan ibu-ibu RT 69 yang mayoritas mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan membantu mempercepat tranfer pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan (keripik, manisan, selai, dodol dan cookies terung) meliputi sosialisasi kegiatan, praktek langsung pembuatan dari peserta dengan pembimbingan dan pendampingan dari Tim IbM, praktek pengemasan produk, setelah itu dilanjutkan ceramah dan tanya jawab tentang pembuatan merk atau logo produk, analisis usaha atau aspek ekonomi, cara penentuan masa kadaluarsa, dan cara pemasaran. Untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini, pada akhir kegiatan diedarkan kuesioner.

Kegiatan yang telah dilakukan berjalan lancar, peserta sangat antusias dan aktif terlibat. Demikian juga dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan terong menjadi aneka makanan ringan yang telah dilakukan, mendapat respon positif, karena dianggap bermanfaat sebagai usaha untuk menambah penghasilan. Peserta juga menganggap bahwa kegiatan IbM yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Semua peserta menginginkan kegiatan ini dapat terealisasi menjadi usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga.

Keywords: Terung, Ipteks bagi Masyarakat (IbM), dan makanan ringan dari terung.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul : “ IbM Pengolahan Terung Menjadi Aneka Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu Rumah Tangga RT 48 dan 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul”.

Dengan selesainya pelaksanaan program IbM ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membiayai program IbM ini.
2. Ketua RT, seluruh warga dan ibu-ibu rumah tangga RT 48 dan 69 Dukuh Metes, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yang telah menjadi mitra yang sangat baik pada pelaksanaan program IbM ini.
3. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program ini.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuannya. Semoga apa yang telah disajikan dalam laporan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, ada kekurangan khususnya tata tulis yang kemungkinan besar belum dapat mewakili apa yang telah kami lakukan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat IbM di RT 48 dan 59, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN AKHIR	3
PENGABDIAN IbM TAHUN ANGGARAN 2016	
BERITA ACARA LAPORAN PENGGUNAAN DANA 100%	4
PENGABDIAN IbM TAHUN ANGGARAN 2016	
RINGKASAN	5
PRAKATA	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB 1. PENDAHULUAN	11
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	16
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	18
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	19
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	22
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	34
DAFTAR PUSTAKA	35
BERITA ACARA LAPORAN PENGGUNAAN DANA 70%	43
BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN KEMAJUAN	
LAMPIRAN	36
- Instrumen	37
- Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya	41
- Artikel Ilmiah	44
- HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Mitra dalam Kegiatan IbM		13
Tabel 2. Permasalahan yang ditemukan		14
Tabel 3. Solusi Permasalahan		15
Tabel 4. Luaran yang Dihasilkan		16
Tabel 5. Kualifikasi Pengusul		21
Tabel 6. Hasil kuesioner pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4		26
Tabel 7. Hasil kuesioner pertanyaan nomor 5		26
Tabel 8. Hasil kuesioner untuk pertanyaan terbuka		27
Tabel 9. Hasil kuesioner untuk pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4		31
Tabel 10. Hasil kuesioner untuk pertanyaan nomor 6		31
Tabel 11. Uraian kegiatan, hasil dan luaran kegiatan		32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Memberitahukan ke ketua PKK RT 48 tentang pelaksanaan kegiatan IbM	22
Gambar 2. Memberitahukan ke ketua PKK RT 48 tentang pelaksanaan kegiatan IbM	22
Gambar 3. Melakukan sosialisasi kegiatan IbM di RT 69	23
Gambar 4. Melakukan sosialisasi kegiatan IbM di RT 48	23
Gambar 5. Peserta memotong terung tipis-tipis untuk bahan keripik terung	24
Gambar 6. Penggorengan keripik terung	25
Gambar 7. Keripik terung siap dikemas	25
Gambar 8. Keripik terung sudah dikemas	25
Gambar 9. Tanya jawab dengan peserta	25
Gambar 10. Praktek pembuatan dodol terung	28
Gambar 11. Dodol terung yang sudah dikemas	28
Gambar 12. Praktek pembuatan cookies terung	29
Gambar 13. Cookies terung yang sudah dikemas	29
Gambar 14. Praktek pembuatan manisan terung	29
Gambar 15. Manisan terung yang sudah dikemas	30
Gambar 16. Praktek pembuaatan selai terung	30
Gambar 17. Selai Terung yang sudah dikemas	30
Gambar 18. Ibu-ibu praktek secara mandiri untuk membuat keripik terung	33
Gambar 19. Pizza dengan <i>topping</i> selai terung	33
Gambar 20. Coklat dengan isian selai terung	33

DAFTAR LAMPIRAN

Instrumen		37
Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya		41
Artikel Ilmiah		44
HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya		52

BAB 1

PENDAHULUAN

Dukuh Metes, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta mempunyai luas daerah 111, 5785 Ha, sebagian wilayahnya adalah perbukitan, mempunyai jenis tanah kapur. Dukuh Metes terbagi menjadi 9 Rukun Tetangga (RT) yaitu RT 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 68, dan 69, dengan jumlah penduduk sekitar 2164 jiwa, terdiri dari 541 Kepala Keluarga (KK). Untuk tingkat pendidikan lebih dari 50% masyarakat Metes adalah SLTP. Sebagian besar penduduknya dalam rentang usia produktif dan mempunyai pekerjaan sebagai buruh tidak tetap, dan petani. Dengan melihat kondisi tersebut, maka sebagian besar penduduknya termasuk kelompok keluarga dengan penghasilan rendah.

Salah satu RT di dukuh Metes adalah RT 48. Di RT ini mempunyai 52 Kepala Keluarga (KK). Hampir semua penduduknya adalah warga asli Metes. Sebagian besar penduduknya bertempat tinggal di perkampungan. Untuk menuju RT 48, harus melalui jalan kampung yang masih berbentuk tanah yang tidak rata dan ditengahnya sedikit diberi semen, sehingga pada waktu musim hujan becek dan licin.

Penduduk RT 48, sangat sedikit yang mempunyai penghasilan tetap, seperti halnya penduduk Metes lainnya, mayoritas penduduk RT 48 adalah buruh tidak tetap. Dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagian besar ibu rumah tangga RT 48 berperan juga untuk mencari nafkah menghidupi keluarga.

Ibu-ibu rumah tangga RT 48 Dukuh Metes, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta sebagian besar masuk dalam rentang usia produktif dan mempunyai tingkat pendidikan setingkat SLTP. Sebagian besar ibu rumah tangga tersebut ada yang bekerja sebagai buruh lepas, dan ada yang bekerja paruh waktu sebagai pembantu rumah tangga. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat RT 48.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat RT 48 salah satunya adalah melalui pembuatan usaha rumah tangga yang mudah untuk dikelola dengan bahan baku yang banyak terdapat disekitar rumah mereka, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk membuat usaha rumah tangga tersebut mereka harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang usaha yang akan dibuat dan dikelola.

Potensi positif yang dimiliki oleh RT 48 adalah penduduknya sebagian besar dalam usia produktif, dari sisi kepribadian mereka adalah tipe pekerja keras dan mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik. Potensi lainnya adalah disekitar rumah mereka banyak ditanami

dengan sayuran terung yang hanya dimanfaatkan sehari-hari untuk mengurangi pengeluaran keluarga.

Terung merupakan sayuran yang mempunyai banyak manfaat bagi tubuh karena mengandung zat besi, kalsium, mineral, vitamin K, bioflavonoid serta kaya akan serat. Manfaat terung bagi kesehatan adalah:

1. **Untuk pengontrol tekanan darah tinggi.** Kandungan bioflavonoid yang terkandung dalam terung dapat berperan untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi yang dapat mengancam kesehatan tubuh. Karena tekanan darah tinggi dapat menyebabkan penyakit jantung dan diabetes.
2. **Makanan untuk otak.** Terung juga memiliki kandungan nutrisi pyto yang dibutuhkan oleh otak. Nutrisi tersebut berguna untuk menutrisi otak.
3. **Makanan untuk jantung.** Terung dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat atau HDL yang berisiko untuk kesehatan jantung.
4. **Pencernaan yang lebih baik.** Karena adanya kandungan serat yang tinggi di dalam terung dapat membantu melancarkan dan menyehatkan saluran pencernaan.
5. **Pencegah diabetes.** Terung merupakan sumber serat yang tinggi dan mengandung karbohidrat larut rendah. Kandungan tersebut berguna untuk mencegah terjadinya penyakit diabetes.
6. **Pencegah Anemia.** Terung memiliki kandungan zat besi yang berfungsi untuk mencegah terjadinya anemia.
7. **Membuat tulang kuat dan sehat.** Karena kandungan kalsium dalam terung dapat membantu memperkuat dan mempertahankan kekuatan sendi dan tulang. Selain itu terung mengandung mineral mangan, kalium, magnesium dan tembaga yang bermanfaat untuk membuat tulang kuat dan sehat.
8. **Tinggi antioksidan.** Terung mengandung fitonutrien yang beraktfitas sebagai antioksidan.
9. **Berat badan.** Terung memiliki sedikit kalori, sehingga membuat terung menjadi makanan tambahan yang bagus untuk program penurunan berat badan.

Sampai saat ini tanaman terung tersebut oleh masyarakat RT 48 hanya dimanfaatkan sebagai sayuran dan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Salah satu RT di dukuh Metes adalah RT 69, yang merupakan RT terbaru di dukuh Metes. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 70 KK yang semuanya merupakan warga pendatang dari luar desa Argorejo. Mayoritas penduduknya masuk dalam rentang usia produktif dan berprofesi sebagai wiraswata. Jenjang pendidikan warga RT 69, mayoritas adalah SLTA, Diploma, dan sarjana. Sedangkan kaum wanita sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah

tangga. RT ini ada dikawasan perumahan Taman Sedayu, yang merupakan kompleks perumahan sederhana yang mayoritasnya mempunyai tipe 29 dan 21 m². Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan uraian di atas, sangat terbuka peluang untuk memecahkan permasalahan yaitu bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk RT 48 dan RT 69, yang dapat dilakukan secara bersama antara RT 48 dan RT 69 melalui pemberdayaan ibu rumah tangga di kedua RT tersebut, dengan melihat potensi yang dimiliki oleh mereka. RT 48 tersedia banyak tanaman terung yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan tingkat pendidikan kaum wanitanya rendah, sedangkan ibu rumah tangga RT 69 mempunyai waktu luang dan tingkat pendidikannya tinggi, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mengolah terung tersebut menjadi makanan ringan yang dapat dijadikan usaha rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang diajukan lebih diarahkan untuk meningkatkan produktivitas bagi ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul, dalam pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan yaitu manisan, dodol, selai, keripik, dan cookies terung untuk dijadikan usaha rumah tangga yang dapat mendatangkan keuntungan. Mitra IbM berjumlah 2 (dua) orang yaitu ketua RT 48 dan RT 69.

Tabel 1. Profil Mitra dalam Kegiatan IbM

No.	Nama	Alamat	Keterangan
1.	Mujiman	RT 48, dukuh Metes Argorejo Sedayu Bantul	- Ketua RT 48, dukuh Metes Argorejo Sedayu Bantul - Jumlah KK 52
2.	Slamet Supriyanto	Perumahan Taman Sedayu III F-5, Argorejo Sedayu Bantul	- Ketua RT 69, dukuh Metes Argorejo Sedayu Bantul - Jumlah KK 70

Kedua mitra tersebut mampu mengintensifkan kegiatan IbM ini, karena mempunyai otoritas untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga menerima, membantu, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan IbM, serta mampu memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar berkenan untuk mempraktekkan secara mandiri hasil yang diperoleh dari kegiatan ini.

Berdasarkan survey awal terhadap beberapa penduduk dan ketua RT 48 dan 69 dukuh Metes, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra tersebut. Dari hasil identifikasi ditemukan beberapa permasalahan, kemudian disusun berdasarkan skala prioritas penanganannya. Permasalahan mitra tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Permasalahan yang ditemukan

No	Permasalahan	Indikasi adanya Masalah	Jenis Permasalahan
1	Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga RT 48 dan 69 mengenai aneka makanan ringan dengan bahan dasar dari terung	Terung hanya dimanfaatkan untuk sayur	Informasi
2	Ibu rumah tangga RT 48 dan 69 belum mengetahui cara pembuatan/memproduksi aneka makanan ringan dari terung	Belum pernah ada yang membuat makanan ringan dari terung	Produksi
3	Kemampuan keuangan terbatas	Belum tersedia peralatan untuk membuat membuat aneka makanan ringan dari terung	Keuangan
4	Kekhawatiran kesulitan untuk memasarkan produk	Anggapan kalau produk baru akan sulit dipasarkan	Pemasaran
5	Keterbatasan sumber daya manusia	Mayoritas ibu-ibu rumah tangga RT 48 mempunyai jenjang pendidikan SLTP	SDM

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah dengan memberikan bimbingan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat dukuh Metes sehingga di akhir kegiatan diharapkan akan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam pembuatan dan pemasaran aneka makanan ringan dari terung untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga. Metode pendampingan yang akan digunakan dianggap sebagai metode yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan. Melalui metode pendampingan yang dilakukan oleh dosen dibantu oleh mahasiswa maka aspek-aspek strategis dan teknis dapat dilakukan, untuk dapat memastikan apakah program-program perbaikan yang disepakati dilaksanakan telah dilakukan secara konsisten. Adapun solusi dari permasalahan yang ada, tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3. Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Indikasi adanya Masalah	Jenis Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga RT 48 dan 69 mengenai aneka makanan ringan dengan bahan dasar dari terung	Terung hanya dimanfaatkan untuk sayur	Informasi	Menambah wawasan masyarakat dengan memberikan penyuluhan
2	Ibu rumah tangga RT 48 dan 69 belum mengetahui cara pembuatan/memproduksi aneka makanan ringan dari terung	Belum pernah ada yang membuat makanan ringan dari terung	Produksi	Menambah wawasan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan praktek langsung
3	Kemampuan keuangan terbatas	Belum tersedia peralatan untuk membuat membuat aneka makanan ringan dari terung	Keuangan	Bekerja sama dengan mitra sehingga tidak perlu membeli alat sendiri
4	Kekhawatiran kesulitan untuk memasarkan produk	Anggapan kalau produk baru akan sulit dipasarkan	Pemasaran	Menambah akses pasar melalui media dan alat pemasaran
5	Keterbatasan sumber daya manusia	Mayoritas ibu-ibu rumah tangga RT 48 mempunyai jenjang pendidikan SLTP	SDM	Kerjasama dengan mitra yang lain yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih tinggi

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan IbM ini, tersaji dalam Tabel 4.

Tabel 4. Luaran yang Dihasilkan

No	Permasalahan	Solusi	Aktivitas	Luaran
1	Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga RT 48 dan 69 mengenai aneka makanan ringan dengan bahan dasar dari terung	Menambah wawasan masyarakat dengan memberikan penyuluhan	Penyuluhan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang: - Terung merupakan makanan yang bergizi tinggi - Manfaat terung untuk kesehatan - Terung dapat dibuat menjadi aneka makanan ringan - Cara pembuatan aneka makanan ringan dari terung	Peningkatan Pengetahuan
2	Ibu rumah tangga RT 48 dan 69 belum mengetahui cara pembuatan/memproduksi aneka makanan ringan dari terung	Menambah wawasan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan praktek langsung	- Praktek pendampingan pembuatan makanan ringan dari terung - Praktek mandiri untuk memproduksi dan memasarkannya	Metode pembuatan makanan ringan dari terung berupa manisan, dodol, selai, keripik, dan cookies terung
3	Kemampuan keuangan terbatas	Bekerja sama dengan mitra sehingga tidak perlu membeli alat sendiri	Bekerja sama dengan Mitra IbM untuk memperoleh bantuan alat yang diperlukan	Tersedianya peralatan yang diperlukan
4	Kekhawatiran kesulitan untuk memasarkan produk	Menambah akses pasar melalui media dan alat pemasaran	- Penjelasan aspek ekonomi - Mengembangkan kegiatan strategi pemasaran terpadu	- Peningkatan pengetahuan - Media pemasaran
5	Keterbatasan sumber daya manusia	Kerjasama dengan mitra yang lain yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih tinggi	- RT 48 dalam kegiatan ini berperan sebagai penyedia bahan baku - RT 69 yang mempunyai jenjang pendidikan tinggi akan membantu transfer pengetahuan ke mitra lainnya	Kerjasama antar mitra yang saling menguntungkan

Secara lebih rinci target yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69 tentang pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan.
2. Pembuatan usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69,
3. Dengan adanya usaha rumah tangga, pendapatan rumah tangga penduduk RT 48 dan 69 akan meningkat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan melalui kegiatan ceramah atau penyuluhan, diskusi, konsultasi, praktek pendampingan dan praktek mandiri tentang pembuatan aneka makanan ringan dari terung, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan kepada mitra dalam bentuk Penyuluhan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang: Terung merupakan makanan yang bergizi tinggi, Manfaat terung untuk kesehatan, Terung dapat dibuat menjadi aneka makanan ringan, serta Cara pembuatan aneka makanan ringan dari terung
- 2) Dilakukan praktek pendampingan dan praktek mandiri pembuatan aneka makanan ringan dari terung. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan bersama.
- 3) Hasil praktek mandiri merupakan produk yang akan dipasarkan.
- 4) Hasil yang diperoleh akan didiskusikan dan di evaluasi.
- 5) Akan dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Khalayak sasaran kegiatan IbM ini adalah ibu-ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69 dukuh Metes Argorejo Sedayu Bantul. Pemilihan sasaran kegiatan dengan pertimbangan analisis situasi dan permasalahan yang sedang dihadapi, selain itu mereka bersedia menerima, membantu dan bersedia berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan, serta mempunyai minat dan motivasi untuk melakukan perbaikan.

Mitra kegiatan adalah Ketua RT 48 dan RT 69 dukuh Metes, desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Komitmen mitra pada program IbM sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dari antusiasme dalam mengikuti diskusi saat survey lapangan dari kegiatan ini. Bentuk partisipasi yang akan diberikan antara lain:

- Kesiediaan untuk dilatih dan didampingi dalam pembuatan aneka makanan ringan dari terung
- Kesiediaan untuk menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan.
- Kesiediaan untuk dilatih dan didampingi dalam pembuatan dan memasarkan produk yang sudah dihasilkan.
- Kesiediaan untuk membuat usaha skala rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga
- Kesiediaan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan yang diperoleh dari program IbM kepada masyarakat lain disekitarnya.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Yogyakarta mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM mempunyai fungsi: menyusun rencana strategis, kebijakan arah pengembangan program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; merencanakan dan mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; membina, mendorong dan meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian para dosen; membina, mendorong dan mengkoordinasi pengembangan Iptek para dosen dan institusi; merintis dan melaksanakan kerja sama bidang penelitian dan pengabdian dengan pihak *Stakholder*; mensosialisasikan dan mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta melaporkan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam sehari-hari di bawah koordinasi Wakil Rektor sesuai bidang tugasnya. LPPM terdiri dari : Sekretaris; Pusat Penelitian dan Pengembangan; Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Sekretaris Lembaga mempunyai tugas pokok membantu Kepala LPPM untuk mengkoordinir penyelenggaraan kegiatan perencanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan data dan sistem informasi LPPM.

Pusat Penelitian dan Pengembangan disingkat Puslitbang mempunyai tugas pokok menumbuhkembangkan atmosfir akademik di bidang penelitian dan pengembangan untuk mendukung terwujudnya UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai PTS terdepan dan pengembangan IPTEK.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat disingkat Pusdimas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil pengembangan dan penerapan IPTEK yang dilandasi prinsip dasar dan nilai-nilai UPN "Veteran" Yogyakarta.

Dalam bidang penelitian, UPN “Veteran” Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah mengembangkan beberapa bentuk atau skim penelitian dengan pendanaan dari sumber internal maupun eksternal UPN “Veteran” Yogyakarta. Penelitian internal yang dikembangkan saat ini adalah penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian klaster, dan penelitian kelembagaan. Penelitian yang didanai pihak eksternal diarahkan untuk mendapatkan bantuan dana hibah penelitian dari DP2M-DIKTI, KNRT, LIPI,

Deptan serta pendanaan yang diperoleh melalui kerjasama dengan industri dan beberapa lembaga lain baik dalam maupun luar negeri.

Atas prestasinya dalam bidang penelitian UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2010 juga telah ditunjuk menjadi koordinator peningkatan kualitas penelitian dosen untuk wilayah DIY dan Jawa Tengah bekerjasama dengan DP2M Dikti. Kerjasama dalam bidang penelitian juga telah dilaksanakan oleh beberapa Pusat Studi/Pusat Kajian terdiri dari: satu penelitian Pusat Studi Ekonomi dan Industri Skala Kecil, satu penelitian Pusat Studi Wanita, dua penelitian Pusat Studi Energi dan Sumberdaya Mineral, satu penelitian Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik, lima penelitian Pusat Studi Bencana dan dua penelitian Pusat Studi EKUIN.

Berkaitan dengan program pengabdian kepada masyarakat, sejak tahun 2008, LPPM telah mengembangkan berbagai model pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) di antaranya adalah; KKN Mandiri, KKN Tematik, KKN Khusus, dan KKN Latsitardanus.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta juga memperoleh hibah dari DP2M dalam bentuk program Iptek bagi Wilayah (IbW), program Iptek bagi Masyarakat (IbM) serta program *Education for Sustainable Development* (ESD). Untuk pengembangan kewirausahaan telah memperoleh hibah dari program P2KPN Direktorat Kelembagaan Dikti. Untuk mendukung implementasi IPTEK bagi UMKM melalui LPPM juga telah memperoleh hibah Program Insentif Lembaga Intermediasi (PI – LI) dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan dikandidatkan menerima *LI award*.

Berdasarkan banyaknya penerima hibah pengabdian masyarakat tersebut pada tahun 2010 UPNVY melalui LPPM telah ditunjuk menjadi salah satu koordinator pelaksana evaluasi program hibah pengabdian masyarakat bekerjasama dengan DP2M.

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, melalui LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta berupaya meningkatkan kualitas kelembagaan melalui dukungan dana hibah dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk hibah penguatan lembaga litbang serta hibah Manajemen Sumberdaya Ipteks (MS-IPTEKS) dari Direktorat Kelembagaan Dikti. Pada tahun 2010 hibah MS-IPTEKS telah memasuki tahun kedua dan UPN “Veteran” dinilai menjadi salah satu pelaksana terbaik dari 10 penerima MS IPTEKS. Atas prestasinya tersebut telah digunakan sebagai objek studi banding oleh beberapa universitas lain. Selanjutnya, kerjasama LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta dengan pemerintah yang tercermin dalam kegiatan penelitian Dosen UPN “Veteran” Yogyakarta dengan dana dari DP2M Dikti, meliputi: Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Strategi Nasional, Penelitian Kerjasama Antar Lembaga, Penelitian Dosen Muda, Penelitian Kajian Wanita, Penelitian IbW, Penelitian IbM, dan Penelitian ESD.

Adapun berbagai kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar DP2M Dikti meliputi: Penelitian Ristek, Penelitian Terapan, Penelitian Dasar, Penelitian Klaster, penelitian manajemen sumberdaya iptek, pembuatan buku ajar, dan pembuatan Jurnal Ilmiah. Sedangkan beberapa kegiatan penelitian pada Pusat Studi/Pusat Kajian terdiri dari: penelitian Pusat Studi Ekonomi dan Industri Skala Kecil, penelitian Pusat Studi Wanita, penelitian Pusat Studi Energi dan Sumberdaya Mineral, penelitian Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik, penelitian Pusat Studi Bencana dan penelitian Pusat Studi EKUIN.

Tim pengusul terdiri dari staf pengajar program studi Teknik Kimia. Di program studi Teknik Kimia ada matakuliah pilihan salah satunya adalah bahan makanan dan kewirausahaan. Program studi sangat mendukung kegiatan IbM yang akan dilaksanakan oleh para staf pengajarnya sebagai salah satu kegiatan pengabdian masyarakat.

Tim pengusul terdiri dari bidang kajian/minat studi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat pada program IbM ini. Kualifikasi pengusul dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Kualifikasi Pengusul

No	Nama	Bidang Kajian
1	Siswanti, ST, MT	- Perpindahan massa dan panas - Proses Kimia - Bahan Makanan
2	Ir. Tunjung Wahyu Widayati, MT	- Kimia Fisika - Minyak Bumi - Bahan Makanan

Latar belakang bidang kajian atau minat studi dari para pengusul bervariasi sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan kepakaran dalam fungsionalnya. Bidang kajian dari pengusul akan mendukung setiap kegiatan atau materi yang akan diberikan pada kegiatan IbM ini sehingga kualifikasi pengusul sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan lainnya yang mendukung relevansi Ketua Tim Pengusul dengan kegiatan ini adalah pernah mendapatkan dana penelitian dari Lembaga Penelitian UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2002 tentang penggorengan vakum buah-buahan tropis dan tahun 2008 tentang pengolahan salak. Sedangkan anggota tim pengusul pada tahun 2009 mendapatkan Penghargaan PUSPA WIMAYA atas pengabdian dan partisipasi sebagai Anggota Bidang Ekonomi pada Persatuan Istri Pegawai dan Pegawai Putri/PUSPA WIMAYA UPN Veteran Yogyakarta.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Mitra kegiatan IbM ini adalah RT 48 dan RT 69 dukuh Metes, desa Argorejo, kecamatan Sedayu, kabupaten Bantul. Ketua RT 69 adalah Bapak Slamet Supriyanto, Sst. Ketua RT 48 semula adalah bapak Sunardi, pada bulan Mei 2015 diganti oleh bapak Mujiman.

Kegiatan IbM dimulai dengan melakukan kunjungan ke kediaman bapak Mujiman ketua RT 48 yang baru pada hari Sabtu tanggal 06 Agustus 2016, pukul 18.30, ditemui oleh ibu Tumilah, selaku ketua PKK RT 48. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan akan dilaksanakannya kegiatan IbM ini.



Gambar 1. Memberitahukan ke ketua PKK RT 48 tentang pelaksanaan kegiatan IbM

Pada hari Senin, 08 Agustus 2016 dan Sabtu 13 Agustus 2016, telah dilakukan kunjungan ke rumah rumah ketua RT 69 Metes Argorejo Sedayu Bantul, ditemui oleh Bapak Slamet Supriyanto, selaku ketua PKK RT 69 beserta ibu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan akan dilaksanakannya kegiatan IbM ini dan menyampaikan akan dilakukan sosialisasi kepada ibu-ibu warga RT 69.



Gambar 2. Memberitahukan ke ketua PKK RT 48 tentang pelaksanaan kegiatan IbM

Pada hari Minggu tanggal 14 Agustus 2016, telah dilaksanakan sosialisasi kegiatan IbM 2016 ini, bertempat di Gedung Pertemuan (Gedung Serba Guna) RT 69, dihadiri 47 orang. Pada kegiatan ini disampaikan akan dimulainya kegiatan, tujuan diadakannya kegiatan IbM, dan waktu pelaksanaannya. Dari hasil sosialisasi ini, disepakati bahwa kegiatan akan dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 10 September 2016, di Gedung Pertemuan RT 69.



Gambar 3. Melakukan sosialisasi kegiatan IbM di RT 69

Pada hari Minggu tanggal 04 September 2016, pukul 13.30 telah dilaksanakan sosialisasi kegiatan IbM, bertempat di kediaman ketua RT 48, dihadiri 22 orang ibu-ibu warga RT 48. Pada kegiatan ini disampaikan akan diadakan kegiatan, tujuan kegiatan IbM, bentuk kegiatan dan waktu pelaksanaannya, yaitu hari Sabtu tanggal 10 September 2016, dimulai pukul 10.00, bertempat di Gedung Pertemuan (Gedung Serba Guna) RT 69. Pemilihan tempat kegiatan berdasarkan pertimbangan antara lain tempatnya luas, bersih, sirkulasi udara baik, tersedia air dan listrik yang dibutuhkan.



Gambar 4. Melakukan sosialisasi kegiatan IbM di RT 48

Pada hari Sabtu tanggal 10 September 2016, pada pukul 10.00 – 15.15, bertempat di Gedung Pertemuan (Gedung Serba Guna) RT 69 telah dilakukan praktek pembuatan keripik terung. Dihadiri oleh 38 orang ibu rumah tangga warga RT 48 dan 69. Pada kegiatan ini dibantu oleh 5 (lima) mahasiswa Teknik Kimia, FTI, UPN “Veteran” Yogyakarta, yaitu:

- a. Febrina Dita Ramadhani, NIM 121130322
- b. Rachma Dwi Utami (NIM 121130019)
- c. Fatona Rifky Purnaningrum (NIM 121130321)
- d. Indah Permatasari, NIM 121100108
- e. Anirawilda Purba, NIM. 121120135

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pembimbingan dan praktek langsung pembuatan kripik terong, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Penjelasan kegiatan yang dilakukan, tujuan, dan bentuk kegiatan yang dilakukan
- Penyerahan peralatan yang digunakan kepada RT 48 dan 69, dan penandatanganan berita acara penyerahan peralatan
- Praktek langsung pembuatan kripik terong oleh peserta dengan pembimbingan dan pendampingan dari Tim IbM
- Praktek pengemasan produk oleh peserta dengan pembimbingan dan pendampingan dari Tim IbM
- Setelah itu dilanjutkan penjelasan kepada peserta dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang pembuatan merk atau logo produk, analisis usaha atau aspek ekonomi, pengajuan ijin usaha, pengurusan sertifikat halal, cara penentuan masa kadaluarsa, dan cara pemasaran
- Untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini, pada akhir kegiatan diedarkan kuesioner dengan 6 pertanyaan dengan disertai alasan jawabannya.

Pada pelaksanaan kegiatan ini terlihat bahwa peserta sangat antusias, hampir seluruh peserta datang lebih awal dari waktu yang telah disepakati, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan tepat waktu. Selama pelaksanaan praktek pembuatan produk, pembuatannya dilakukan sendiri oleh peserta dengan pembimbingan dari Tim IbM. Semua peserta sangat aktif mulai dari persiapan bahan, praktek pembuatan, pengemasan, dan banyak peserta yang membawa peralatan sendiri (pisau, talenan, baskom, dan tampah), sehingga praktek pembuatan produk berjalan sangat lancar. Pada akhir kegiatan, dilakukan diskusi dan tanya jawab, peserta sangat antusias, terlihat banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta, antara lain cara penentuan harga, pemasaran, batas kadaluarsa, mengurus ijin usaha dan sertifikat halal. Pelaksanaan kegiatan tersaji dalam gambar gambar berikut.



Gambar 5. Peserta memotong terong tipis-tipis untuk bahan kripik terong



Gambar 6. Penggorengan keripik terung



Gambar 7. Keripik terung siap dikemas



Gambar 8. Keripik terung sudah dikemas



Gambar 9. Tanya jawab dengan peserta

Hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta, untuk pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4 disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil kuesioner pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4

No	Pertanyaan	% Jawaban		Alasan Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah peserta memperoleh manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan?	100		mendapatkan ilmu, pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan tentang pengolahan terung	
2	Apakah hasil/produk dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan peserta	90,91	9,09	ada manfaatnya dan bisa dipraktekkan dirumah, enak rasanya, dari segi rasa gurih dan renyah,	masih ada yang gosong, masih banyak yang tidak renyah
3	Apakah peserta bersedia untuk membuat produk yang sudah dipraktekkan mandiri?	68,18	31,82	akan dipraktekkan untuk makanan sehari-hari, dapat dinikmati dengan keluarga, bisa bermanfaat, menghemat biaya daripada beli, dan ingin membuatnya secara berkelompok	belum punya alat sendiri, repot karena bekerja diluar
4	Apakah anda bersedia untuk membuat produk yang sudah dipraktekkan secara berkelompok dengan warga yang lain?	100		untuk menambah pemasukan, masih ingin belajar & akan menjadikan sebagai usaha rumah tangga, biar kompak/guyub dengan warga lain, dapat berbagi ilmu dan pengetahuan agar dapat dijadikan usaha untuk meningkatkan pendapatan warga, pembuatan produk lebih mudah dikerjakan berkelompok	

Sedangkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta, untuk pertanyaan nomor 5, disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil kuesioner pertanyaan nomor 5

No	Pertanyaan	% Jawaban			% Jawaban	
		Dikonsumsi sendiri	Dijual	Lainnya	Dikonsumsi sendiri	Dijual
5	Jika anda bersedia untuk membuat produk secara mandiri atau berkelompok, produk tersebut akan:	36,36	63,64		kalau sudah dikonsumsi sendiri baru dijual	untuk menambah pemasukan

Tabel 8. Hasil kuesioner untuk pertanyaan terbuka

No	Komentar tentang keluhan dan harapan peserta	Jumlah	%
1	Berharap ketrampilan yang diperoleh dapat digunakan untuk menambah penghasilan	3	13,64
2	Diperlukan ilmu dan bimbingan lagi yang kontinyu sehingga menjadi usaha. yang dapat menambah penghasilan warga	8	36,36
3	Bisa membuat produk tapi sulit pemasarannya	1	4,55
4	Perlu pembagian tugas agar semua peserta terlibat	2	9,09
5	Berharap ada olahan lain yang dipraktekkan	1	4,55
6	Modal	2	9,09
7	Tidak mengisi	5	22,73
Jumlah		22	100

Dari Tabel 6, 7, dan 8 menunjukkan bahwa peserta memperoleh manfaat dari kegiatan pembuatan keripik terung ini, bersedia mempraktekkan secara mandiri sehingga produknya dapat dijual untuk menambah penghasilan, tetapi mereka masih bimbingan secara kontinyu agar usaha yang akan dibangun dapat berjalan dengan baik dan mendatangkan keuntungan.

Pada Sabtu, 24 September 2016, mulai pukul 10.00 bertempat di Gedung Pertemuan (Gedung Serba Guna) RT 69, telah dilakukan praktek pembuatan manisan terung, selai terung, dodol terung dan cookies terung. Kegiatan ini diikuti oleh 33 orang ibu rumah tangga warga RT 48 dan 69. Jumlah peserta yang hadir sedikit berkurang jika dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya, kemungkinan disebabkan pada saat pelaksanaan turun hujan. Pada kegiatan ini dibantu oleh 5 (lima) orang mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan seperti halnya pada kegiatan pembuatan keripik terung, yaitu pada awal kegiatan dibagikan modul pembuatan produk dan dijelaskan tentang tujuan, bentuk kegiatan yang akan dilakukan, serta menanggapi hasil kuesioner pada kegiatan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan penyerahan peralatan yang akan digunakan dan penandatanganan berita acara penyerahan peralatan. Praktek pertama yang dilakukan adalah pembuatan dodol terung oleh peserta dengan pembimbingan dan pendampingan dari Tim IbM. Setelah dodol jadi, dilakukan praktek pengemasan. Pada kegiatan ini peserta sangat antusias dan aktif.

Setelah pembuatan dodol terung, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan cookies terung. Sebelum dimulai, dijelaskan terlebih dahulu cara mengoperasikan peralatan yang akan digunakan yaitu mixer, blender dan oven, kemudian dilanjutkan praktek pembuatan cookies terung sampai pengemasannya. Setelah pembuatan cookies terung, selanjutnya dilakukan praktek pembuatan selai terung dan praktek pasteurisasi botol selai yang digunakan untuk wadah selai dan pasteurisasi selai yang sudah diwadahi dalam botol. Praktek terakhir yang dilakukan adalah pembuatan manisan terung. Berhubung pada waktu pelaksanaan turun hujan, maka

praktek pengemasan manisan tidak dilakukan, karena pengemasannya dalam keadaan manisan kering. Semua praktek tersebut dilakukan secara mandiri oleh peserta mulai persiapan bahan, proses pembuatan dan pengemasannya dengan dibimbing oleh tim IbM. Pelaksanaan kegiatan pembuatan manisan terung, selai terung, dodol terung dan cookies terung tersaji dalam gambar-gambar berikut.



Gambar 10. Praktek pembuatan dodol terung



Gambar 11. Dodol terung yang sudah dikemas



Gambar 12. Praktek pembuatan cookies terung



Gambar 13. Cookies terung yang sudah dikemas



Gambar 14. Praktek pembuatan manisan terung



Gambar 15. Manisan terung yang sudah dikemas



Gambar 16. Praktek pembuaatan selai terung



Gambar 17. Selai Terung yang sudah dikemas

Pada akhir kegiatan dibagikan kuesioner kepada peserta terdiri dari 6 pertanyaan. Hasil kuesioner untuk pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4 tersaji dalam Tabel 9.

Tabel 9. Hasil kuesioner untuk pertanyaan nomor 1 sampai dengan 4

No	Pertanyaan	% Jawaban		Alasan Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah peserta memperoleh manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan?	100		Mendapatkan ilmu, pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan tentang pengolahan terung menjadi aneka makanan	
2	Apakah hasil/produk dari kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan peserta	100		Dari sisi rasa dan tekstur sudah cukup, hasilnya bagus dan memuaskan, dari segi rasa, bentuk, sesuai selera masyarakat, kegiatan berjalan lancar, serta makanan yang dibuat tanpa menggunakan pengawet	
3	Apakah anda bersedia untuk membuat produk yang sudah dipraktekkan secara mandiri?	64,3	35,7	Dicoba praktek dan dimodifikasi dirumah, pembuatannya mudah, menambah pengalaman dan memberikan variasi olahan terutama untuk anak-anak, dan menambah variasi olahan makanan	tidak telaten, karena proses pemasakannya rumit, terlalu lama sehingga melelahkan, selain itu sudah terlalu repot karena kerja
4	Apakah anda bersedia untuk membuat produk yang sudah dipraktekkan hari ini secara berkelompok dengan warga yang lain?	78,57	21,43	Dapat menjadi tambahan pemasukan kelompok atau individu, untuk kemajuan ibu-ibu bersama. Dengan berkelompok dapat saling membantu dalam pembuatan dan pemasaran, sehingga meningkatkan kerukunan dan kerjasama antar warga,	tidak punya waktu, karena sibuk

Dari semua produk yang telah dipraktekkan, dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa produk pilihan yang akan dibuat secara mandiri oleh peserta adalah keripik terung (35,71%), manisan terung (50%) dan sisanya adalah produk yang lain.

Tabel 10. Hasil kuesioner untuk pertanyaan nomor 6

No	Pertanyaan	% Jawaban		Alasan Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
6	Apakah anda menginginkan kegiatan ini dilanjutkan	100		agar lebih bisa lagi mempelajari berbagai macam olahan dari bahan yang mudah didapat, ada tindak lanjut dari kelompok, bentuknya disesuaikan dengan kesepakatan kelompok, Mengembangkan salah 1 produk terlebih dahulu	

Dari Tabel 9 dan 10, menunjukkan bahwa peserta memperoleh manfaat dari kegiatan pembuatan dodol, cookies, selai dan manisan terung ini, bersedia mempraktekkan secara mandiri sehingga produknya dapat dijual untuk menambah penghasilan, tetapi mereka masih bimbingan secara kontinyu agar usaha yang akan dibangun dapat berjalan dengan baik dan mendatangkan

keuntungan. Untuk langkah permulaan peserta akan mengembangkan 1 (satu) produk terlebih dahulu.

Untuk uraian kegiatan, hasil dan luaran kegiatan disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 11. Uraian kegiatan, hasil dan luaran kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Hasil	Luaran
1	Sosialisasi Kegiatan IbM	Kesepakatan pelaksanaan kegiatan (Tempat dan waktu pelaksanaan) dan Terlaksananya kegiatan	Warga RT 48 dan 69 mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan dan bersedia untuk terlibat
2	Praktek dan Pendampingan Pembuatan Keripik Terung	Terlaksananya kegiatan dan produknya adalah keripik terung	Metode pembuatan keripik terung
3	Evaluasi kegiatan dan kinerja I	Pelaksanaan Evaluasi	Hasil kuesioner
4	Praktek dan pendampingan pembuatan manisan terung	Terlaksananya kegiatan dan produknya adalah manisan terung	Metode pembuatan manisan terung
5	Praktek dan Pendampingan pembuatan cookies terung	Terlaksananya kegiatan dan produknya adalah cookies terung	Metode pembuatan cookies terung
6	Praktek dan Pendampingan Pembuatan dodol terung	Terlaksananya kegiatan dan produknya adalah dodol terung	Metode pembuatan dodol terung
7	Praktek dan Pendampingan Pembuatan Selai Terung	Terlaksananya kegiatan dan produknya adalah Selai Terung	Metode pembuatan Selai Terung
8	Evaluasi Kegiatan dan Kinerja ke II	Pelaksanaan Evaluasi	Hasil kuesioner
9	Publikasi hasil kegiatan	Publikasi melalui seminar	Prosiding seminar dan HKI

Setelah kegiatan praktek pembuatan aneka makanan ringan dari terung dilakukan, untuk mengetahui tindak lanjut mitra terhadap kegiatan ini maka dilakukan monitoring ke mitra dengan cara melakukan kunjungan ke mitra. Dari monitoring tersebut menunjukkan bahwa kedua mitra telah melakukan praktek mandiri pembuatan produk pengolahan terung menjadi makanan ringan. Ibu-ibu mitra telah membuat keripik terung dan pizza dengan *topping* selai terung. Biaya yang digunakan diperoleh dengan cara iuran dari ibu-ibu masing masing sebesar Rp. 10.000. Produknya dijual dan pemasaran yang dilakukan melalui media WhatsApp. Selain itu ada satu warga yang membuat coklat dengan diisi selai terung. Coklat isian selai terung ini dijual dan dijadikan souvenir bingkisan pesta.



Gambar 18. Ibu-ibu praktek secara mandiri untuk membuat keripik terung



Gambar 19. Pizza dengan *topping* selai terung



Gambar 20. Coklat dengan isian selai terung

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

- a. Kegiatan pengolahan terong menjadi aneka makanan ringan, sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga warga RT 48 dan RT 69 Metes Argorejo Sedayu Bantul, karena menambah ilmu dan pengetahuan, menambah pengalaman, dapat mempererat persaudaraan, dan merupakan cara untuk memperoleh tambahan penghasilan.
- b. Sebagian besar peserta menganggap bahwa kegiatan IbM yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta.
- c. Semua peserta menginginkan kegiatan ini dapat terealisasi menjadi usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga
- d. Peserta kegiatan IbM telah melakukan pembuatan produk dan menjual produk yang sudah telah dihasilkan
- e. Peserta telah melakukan pengembangan produk dan produk tersebut telah dipasarkan

Saran dari kegiatan ini adalah:

- a. Saat ini budi daya tanaman terung di RT 48 sudah berkurang, dikarenakan pemanfaatan terung yang dilakukan terbatas. Dengan adanya kegiatan ini, maka dapat memotivasi masyarakat untuk membudidayakan tanaman terung kembali, dikarenakan terung bermanfaat untuk tubuh.
- b. Setelah kegiatan IbM ini selesai dilaksanakan, motivasi masyarakat untuk mengolah terung menjadi aneka makanan ringan untuk menjadikannya sebagai usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga.
- f. Perlu adanya kegiatan lanjutan tentang pemasaran, ijin usaha dan pengajuan sertifikat halal, dan pengemasan yang menarik sehingga usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga yang sudah mulai dirintis dapat berkembang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ajar Permono, 2008, "Pembuatan Sabun Colek, Skala Kecil, Skala Menengah", Penebar Swadaya
2. N. Eddy Soetanto, 1988, "Manisan Buah-buahan, Pala, Nangka, Jambu Mete, Terung", Penerbit Kanisius, Yogyakarta
3. Nandang Subarnas, 2007, "Pengawetan Bahan Makanan", 2007, Azka Mulia Media
4. Sukim Prayitno, 2002, "Aneka Olahan Terung", 2002, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
5. <http://www.kesehatanpedia.com/2014/12/manfaat-sayur-terong-ungu-bagi-kesehatan>, diunduh 13 Februari 2015, pukul 04.43
6. <http://www.tipscaramanfaat.com/manfaat-terong-bagi-kesehatan>, diunduh 13 Februari 2015, pukul 04.49
7. <http://astidyah.blogspot.com/2012/07/proposal-kripik-terung.html>, diunduh 17 Februari 2015, pukul 15.16
8. https://www.academia.edu/5597417/Proposal_kewirausahaan, diunduh 17 Februari 2015, pukul 15.49

LAMPIRAN

Instrumen

CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

Mitra Kegiatan	:	Ibu Rumah Tangga RT 48 dan RT 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul.
Jumlah Mitra	:	2 orang (Ketua RT 48 dan RT 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul)
Pendidikan Mitra:	:	- S-3: - orang - S-2: 3 orang - S-1: 8 orang - Diploma: 6 orang - SMA: 8 orang - SMP: 36 orang - SD: 65 orang - Tidak Berpendidikan: 39 orang
Persoalan Mitra: : Teknologi, Manajemen, Sosial-ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	Teknologi, Manajemen, dan SDM
Status Sosial Mitra: Pengusaha Mikro, Anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nelayan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	Ibu Rumah Tangga (PKK)
Lokasi		
Jarak PT Ke Lokasi Mitra	:	33 Km
Sarana Transportasi: Angkutan umum, motor, jalan kaki (tuliskan yang sesuai)	:	Motor
Sarana Komunikasi: Telepon, Internet, Surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (Tuliskan yang sesuai)	:	Telepon, Internet, dan Surat
Identitas		
Tim IbM		
Jumlah Dosen	:	2 Orang
Jumlah Mahasiswa	:	5 Orang
Gelar Akademik Tim	:	S3: - Orang S2: 2 Orang S1: - Orang GB: - Orang
Gender	:	Laki-laki: – orang Perempuan: 7 orang
Aktivitas IbM		
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, Pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (tuliskan yang sesuai)	:	Penyuluhan/Penyadaran, Praktek dengan Pendampingan, Pelatihan Produksi
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	:	6 Bulan

Evaluasi Kegiatan		
Keberhasilan	:	Berhasil / Gagal *
Indikator Keberhasilan		
Keberlanjutan Kegiatan Di Mitra	:	Berlanjut / Berhenti *
Kapasitas Produksi	:	Sebelum IbM 0 kg Setelah IbM 15 kg
Omzet per bulan	:	Sebelum IbM Rp. 0 Setelah IbM Rp. 750.000
Persoalan Masyarakat Mitra	:	Terselesaikan / Tidak Terselesaikan *
Biaya Program		
DRPM	:	Rp. 37.500.00
LPPM	:	Rp. -
Likuiditas Dana Program		
a) Tahapan Pencairan Dana	:	Mendukung Kegiatan / Mengganggu Kelancaran Kegiatan Di Lapangan*
b) Jumlah Dana	:	Tidak Diterima 100% / Diterima 100%
Kontribusi Mitra:		
Peran Serta Mitra dalam Kegiatan	:	Aktif / Pasif * Acuh Tak Acuh
Kontribusi Pendanaan	:	Menyediakan / Tidak Menyediakan*
Peranan Mitra	:	Objek Kegiatan / Subjek Kegiatan *
Keberlanjutan		
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Permintaan Masyarakat / Keputusan Bersama *
Usul Penyempurnaan Program IbM		
Model Usulan Kegiatan	:	Pendampingan pengusulan PIRT, Sertifikasi halal produk, penentuan massa kadaluarsa, dan pemasaran produk
Anggaran Biaya	:	Rp. 50.000.000
Lain-lain	:	Pendirian tempat usaha
Dokumentasi (Foto Kegiatan dan Produk)		
Produk/Kegiatan yang Dinilai Bermanfaat dari Berbagai Perspektif (Tuliskan)	:	Ibu-ibu Rumah Tangga RT 48 dan 69 telah mempunyai ketrampilan untuk mengolah aneka makanan ringan dari terung, dan makanan tersebut sangat berpotensi untuk dijadikan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan
Potret Permasalahan Lain yang Terekam	:	Pengetahuan tentang pemasaran, dan pengajuan ijin usaha masih terbatas. Untuk itu mitra perlu dibekali dengan pengetahuan tersebut

Luaran Program IbM berupa		
- Jasa	:	-
- Metode atau Sistem	:	Metode tentang pembuatan makanan ringan dari terung telah disusun dalam buku yang berjudul: “ Lezatnya Makanan Ringan dari Terung”. Buku tersebut telah di daftarkan untuk mendapatkan HKI dengan No Pendaftaran Ciptaan C14.2016.00320
- Produk / Barang	:	Dodol Terung, Keripik Terung, Manisan Terung, Selai Terung, dan Cookies Terung
- Paten	:	-
- Publikasi (artikel / proceeding)	:	Siswanti dan Tunjung Wahyu Widayati, 2016, ”IbM Pengolahan Terung Menjadi Aneka Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu Rumah Tangga Rt 48 Dan 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul”, Prosiding ISBN 978-602-60245-0-3, Pengabdian, hal. 83-89.
- Publikasi Media Masa	:	-

* Coret yan tidak perlu

Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya

Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siswanti, ST, MT
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Lektor (300 AK)
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19661107 199403 2 001 / 05-0711-6801
5	NIDN	0007116812
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Blora / 07 Nopember 1966
7	E-mail	sis_sedayu_a09@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081 804 377 977
9	Alamat Kantor	Jl. Lingkar Utara Condongcatur Yogyakarta 55283
10	Nomor Telepon./Faks	(02744) 486188, 486733 /Faks. (0274) 486400
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 86 orang; S2 = - orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	Matematika
		Proses Transfer
		Pemodelan Matematika
13	Tugas dalam IbM	Merancang bentuk kegiatan, koordinator dan penanggung jawab kegiatan

Anggota Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Tunjung Wahyu Widayati, MT
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli (100 AK)
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19640201 199303 2 002 / 05-0162-6401
5	NIDN	0001026401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang / 01 Februari 1964
7	E-mail	tunjungwahyuwidayati@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	087 839 724 317
9	Alamat Kantor	Jl. Lingkar Utara Condongcatur Yogyakarta 55283
10	Nomor Telepon./Faks	(02744) 486188, 486733 /Faks. (0274) 486400
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 86 orang; S2 = - orang; S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	Kimia Fisika
		Pemodelan Matematika
		Pemisahan Zat Padat
13	Tugas dalam IbM	Bertanggung jawab terhadap penyediaan tempat, sarana, peralatan dan koordinator mahasiswa pembantu peneliti

Pembantu Peneliti 1

1	Nama Lengkap	Febrina Dita Ramadhani
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan	Mahasiswa Prodi Teknik Kimia, FTI, UPN “Veteran” Yogyakarta
4	NIM	121130322
5	Alamat	Rowobayem RT 01, RW 01, Kecamatan Kemiri, Purworejo
6	Nomor Telepon/HP	08574370725
7	Tugas dalam IbM	Mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan untuk kegiatan (daftar hadir, logo, materi kegiatan, dan kuesioner)

Pembantu Peneliti 2

1	Nama Lengkap	Rachma Dwi Utami
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan	Mahasiswa Prodi Teknik Kimia, FTI, UPN “Veteran” Yogyakarta
4	NIM	121130019
5	Alamat	Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
6	Nomor Telepon/HP	085643543475
7	Tugas dalam IbM	Mendokumentasikan semua kegiatan yang telah dilakukan

Pembantu Peneliti 3

1	Nama Lengkap	Fatona Rifky Purnaningrum
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan	Mahasiswa Prodi Teknik Kimia, FTI, UPN “Veteran” Yogyakarta
4	NIM	121130321
5	Alamat	Bekang Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul
6	Nomor Telepon/HP	08995801840
7	Tugas dalam IbM	Mempersiapkan peralatan dan praktek

Pembantu Peneliti 4

1	Nama Lengkap	Indah Permatasari
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan	Mahasiswa Prodi Teknik Kimia, FTI, UPN “Veteran” Yogyakarta
4	NIM	121100108
5	Alamat	Perum Ambarketawang Indah, Jl. Arjuna 30, Mejing Wetan, Gamping, Sleman, Yogyakarta
6	Nomor Telepon/HP	081351322171
7	Tugas dalam IbM	Mempersiapkan tempat pelaksanaan dan konsumsi

Pembantu Peneliti 5

1	Nama Lengkap	Anirawilda Purba
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan	Mahasiswa Prodi Teknik Kimia, FTI, UPN “Veteran” Yogyakarta
4	NIM	121120135
5	Alamat	Perumahan Karangjati Indah II A-11 no 1 Kasihan Bantul
6	Nomor Telepon/HP	085729250042
7	Tugas dalam IbM	Bertanggung jawab untuk persiapan bahan, daftar hadir dan pembagian kuesioner

Artikel Ilmiah

IBM PENGOLAHAN TERUNG MENJADI ANEKA MAKANAN RINGAN SEBAGAI USAHA SKALA RUMAH TANGGA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA RT 48 DAN 69 METES, ARGOREJO, SEDAYU, BANTUL

Siswanti¹⁾ dan Tunjung Wahyu Widayati²⁾

^{1 & 2}Program Studi Teknik Kimia, FTI, UPN "Veteran" Yogyakarta
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara), Condongcatur, Yogyakarta 55283

¹Email : sis_sedayu_a09@yahoo.com

²Email : tunjungwahyuwidayati@yahoo.co.id

Abstract

Upaya yang telah dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga RT 48 Metes, Argorejo, Sedayu Bantul Yogyakarta, untuk meningkatkan penghasilan keluarga, sebagian besar ibu rumah tangga tersebut ada yang bekerja sebagai buruh lepas, dan ada yang bekerja paruh waktu sebagai pembantu rumah tangga. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Di sisi lain ibu-ibu rumah tangga RT 69 Metes, Argorejo, Sedayu Bantul Yogyakarta sebagian besar juga masuk dalam rentang usia produktif dan mempunyai tingkat pendidikan SMA, Diploma dan sarjana. Sebagian besar dari mereka hanya berprofesi sebagai ibu rumah, sehingga mempunyai waktu luang dalam kesehariannya. Mereka bertempat tinggal di kompleks perumahan sederhana yang mayoritas mempunyai tipe 21 dan 29 m². Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, salah satunya adalah dengan membekali mereka ketrampilan pembuatan makanan ringan dari terung, yang merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan disekitar rumah. Dengan adanya kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini, yang akan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan praktek langsung tentang pembuatan makanan ringan dari terung, dapat membantu mereka untuk meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan makanan ringan dari terung dan juga trampil untuk memasarkannya sehingga memotivasi mereka untuk membuat sendiri, dan menjadikannya sebagai kegiatan ekonomi yang menguntungkan bagi mereka. Selain itu, dalam kegiatan IbM ini, antara ibu-ibu RT 48 dan 69 akan bekerja sama, dimana ibu RT 48 yang banyak membudidayakan terung adalah sebagai penyedia bahan baku yang akan diolah, sedangkan ibu-ibu RT 69 yang mayoritas mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan membantu mempercepat tranfer pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan (keripik, manisan, selai, dodol dan cookies), meliputi sosialisasi kegiatan, praktek pembuatan produk dengan pendampingan, praktek langsung pembuatan dari peserta dengan pembimbingan oleh Tim IbM, praktek pengemasan produk, setelah itu dilanjutkan ceramah dan tanya jawab tentang pembuatan merk atau logo produk, analisis usaha atau aspek ekonomi, cara penentuan masa kadaluarsa, dan cara pemasaran. Untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini, pada akhir kegiatan diedarkan kuesioner.

Kegiatan yang telah dilakukan berjalan lancar, peserta sangat antusias dan aktif terlibat. Demikian juga dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan yang telah dilakukan, mendapat respon positif, karena dianggap bermanfaat sebagai usaha untuk menambah penghasilan. Peserta juga menganggap bahwa kegiatan IbM yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Semua peserta menginginkan kegiatan ini dapat terealisasi menjadi usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga.

Keywords: terung, Ipteks bagi Masyarakat (IbM), dan makanan ringan dari terung.

1. PENDAHULUAN

Dukuh Metes, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta mempunyai luas daerah 111, 5785 Ha, sebagian wilayahnya adalah perbukitan, mempunyai jenis tanah kapur. Dukuh Metes terbagi menjadi 9 Rukun Tetangga (RT) yaitu RT 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 68, dan 69, dengan jumlah penduduk sekitar 2164 jiwa, terdiri dari 541 Kepala Keluarga (KK). Untuk tingkat pendidikan lebih dari 50% masyarakat Metes adalah SLTP. Sebagian besar penduduknya dalam rentang usia produktif dan mempunyai pekerjaan sebagai buruh tidak tetap, dan petani. Dengan melihat kondisi tersebut, maka sebagian besar penduduknya termasuk kelompok keluarga dengan penghasilan rendah.

Salah satu RT di dukuh Metes adalah RT 48. Di RT ini mempunyai 52 Kepala Keluarga (KK). Hampir semua penduduknya adalah warga asli Metes. Sebagian besar penduduknya bertempat tinggal di perkampungan. Untuk menuju RT 48, harus melalui jalan kampung yang masih berbentuk tanah yang tidak rata dan ditengahnya sedikit diberi semen, sehingga pada waktu musim hujan becek dan licin.



Gambar 1. Gambar jalan kampung dan rumah di RT 48 dukuh Metes

Penduduk RT 48, sangat sedikit yang mempunyai penghasilan tetap, seperti halnya penduduk Metes lainnya, mayoritas penduduk RT 48 adalah buruh tidak tetap. Dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagian besar ibu rumah tangga RT 48 berperan juga untuk mencari nafkah menghidupi keluarga.

Ibu-ibu rumah tangga RT 48 Dukuh Metes, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta sebagian besar masuk dalam rentang usia produktif dan mempunyai tingkat pendidikan setingkat SLTP. Sebagian besar ibu rumah tangga tersebut ada yang bekerja sebagai buruh lepas, dan ada yang bekerja paruh waktu sebagai pembantu rumah tangga. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat RT 48.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat RT 48 salah satunya adalah melalui pembuatan usaha rumah tangga yang mudah untuk dikelola dengan bahan baku yang banyak terdapat disekitar rumah mereka, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk membuat usaha rumah tangga tersebut mereka harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang usaha yang akan dibuat dan dikelola.

Potensi positif yang dimiliki oleh RT 48 adalah penduduknya sebagian besar dalam usia produktif, dari sisi kepribadian mereka adalah tipe pekerja keras dan mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik. Potensi lainnya adalah disekitar rumah mereka banyak ditanami dengan sayuran terung yang hanya dimanfaatkan sehari-hari untuk mengurangi pengeluaran keluarga.

Terung merupakan sayuran yang mempunyai banyak manfaat bagi tubuh karena mengandung zat besi, kalsium, mineral, vitamin A, B-1, C, K, bioflavonoid, kaya akan serat,

dan rendah kalori. Sampai saat ini tanaman terung tersebut oleh masyarakat RT 48 hanya dimanfaatkan sebagai sayuran dan belum dimanfaatkan secara maksimal.



Gambar 2 Tanaman terung di rumah penduduk RT 48 Metes dukuh Metes

Salah satu RT di dukuh Metes adalah RT 69, yang merupakan RT terbaru di dukuh Metes. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 70 KK yang semuanya merupakan warga pendatang dari luar desa Argorejo. Mayoritas penduduknya masuk dalam rentang usia produktif dan berprofesi sebagai wiraswata. Jenjang pendidikan warga RT 69, mayoritas adalah SLTA, Diploma, dan sarjana. Sedangkan kaum wanita sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. RT ini ada dikawasan perumahan Taman Sedayu, yang merupakan kompleks perumahan sederhana yang mayoritasnya mempunyai tipe 29 dan 21 m². Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan uraian tersebut, sangat terbuka peluang untuk memecahkan permasalahan yaitu bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk RT 48 dan RT 69, yang dapat dilakukan secara bersama antara RT 48 dan RT 69 melalui pemberdayaan ibu rumah tangga di kedua RT tersebut, dengan melihat potensi yang dimiliki oleh mereka. RT 48 tersedia banyak tanaman terung yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan tingkat pendidikan kaum wanitanya rendah, sedangkan ibu rumah tangga RT 69 mempunyai waktu luang dan tingkat pendidikannya tinggi, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mengolah terung tersebut menjadi makanan ringan yang dapat dijadikan usaha rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang diajukan lebih diarahkan untuk meningkatkan produktivitas bagi ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69 dukuh Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul, melalui kegiatan IbM pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan yaitu manisan terung, dodol terung, selai terung, keripik terung, dan cookies terung yang dapat dijadikan usaha rumah tangga. Peluang untuk mengembangkan industri makanan ringan dengan bahan baku terung ini cukup besar dan dapat bersaing dipasaran, karena:

- a. Terung mudah didapat dan harganya relatif murah
- b. Industri kuliner yang mengembangkan terung menjadi aneka makanan ringan belum banyak
- c. Sebagai kota wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, prospek industri kuliner di Yogyakarta masih terbuka lebar, sehingga diharapkan mudah untuk memasarkan produk.

Berdasarkan survey awal terhadap beberapa penduduk RT 48 dan 69 dukuh Metes, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra tersebut, yaitu kurangnya pengetahuan mengenai aneka makanan ringan dengan bahan dasar dari terung dan cara pembuatannya, belum tersedia peralatan, keterbatasan sumber daya manusia, dan kekhawatiran kesulitan untuk memasarkan produk. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan memberikan bimbingan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat dukuh Metes.

2. METODE PENELITIAN

Khalayak sasaran kegiatan IbM ini adalah ibu-ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69 dukuh Metes Argorejo Sedayu Bantul. Pemilihan sasaran kegiatan ini adalah dengan pertimbangan analisis situasi dan permasalahan yang sedang dihadapi, selain itu mereka bersedia menerima, membantu dan bersedia berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Dan yang lebih penting adalah mereka mempunyai minat dan motivasi untuk melakukan perbaikan. Bentuk partisipasi yang akan diberikan antara lain:

- Kesiediaan untuk dilatih dan didampingi dalam pembuatan aneka makanan ringan dari terung
- Kesiediaan untuk menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan.
- Kesiediaan untuk dilatih dan didampingi dalam memasarkan produk yang sudah dihasilkan.
- Kesiediaan untuk membuat usaha skala rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga
- Kesiediaan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan yang diperoleh dari program IbM kepada masyarakat lain disekitarnya.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan melalui kegiatan ceramah atau penyuluhan, diskusi, konsultasi, praktek pendampingan dan praktek mandiri tentang pembuatan aneka makanan ringan dari terung, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Dukuh Metes, Pengurus RT 48 dan 69
- b. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan ke ibu-ibu rumah tangga di kedua RT.
- c. Memberikan penjelasan kepada mitra dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang: terung merupakan makanan yang bergizi tinggi, manfaat terung untuk kesehatan, terung dapat dibuat menjadi aneka makanan ringan, serta cara pembuatan aneka makanan ringan dari terung
- d. Dilakukan praktek pembuatan aneka makanan ringan dari terung dan pengemasannya. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan bersama.
- e. Memberikan penjelasan kepada mitra dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang pembuatan merk atau logo produk, analisis usaha atau aspek ekonomi, pengajuan ijin usaha, pengurusan sertifikat halal, cara penentuan masa kadaluarsa, dan cara pemasaran
- f. Hasil yang diperoleh akan didiskusikan dan di evaluasi.
- g. Akan dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Secara lebih rinci target yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69 tentang pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan.
- b. Membuat usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga RT 48 dan RT 69,
- c. Dengan adanya usaha rumah tangga, pendapatan rumah tangga penduduk RT 48 dan 69 akan meningkat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan IbM ini dimulai dengan mengadakan sosialisasi kegiatan RT 48 dan RT 69, tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, tujuan pelaksanaan kegiatan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Dari kegiatan sosialisasi ini, terlihat warga antusias terhadap kegiatan ini, hal ini terlihat dari banyaknya ibu-ibu yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Sosialisasi kegiatan IbM

Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan yang pertama ditentukan berdasarkan kesepakatan antara ibu-ibu RT 48, RT 69 dengan Tim IbM yang penentuannya disepakati saat sosialisasi, sedangkan penentuan waktu dan tempat kegiatan berikutnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat pertemuan pertama dilakukan. Walaupun mitra dari IbM ada 2 RT, tetapi semua kegiatan disepakati dilaksanakan di Gedung Pertemuan (Gedung Serba Guna) RT 69, dengan pertimbangan tempatnya luas, bersih, sirkulasi udara baik, dan tersedia air dan listrik yang dibutuhkan.



Gambar 4. Praktek pembuatan keripik terong

Pelaksanaan kegiatan yang pertama adalah pembimbingan dan praktek langsung pembuatan produk, dimulai dari penjelasan tujuan kegiatan, penyerahan peralatan yang akan digunakan, praktek langsung pembuatan dari peserta dengan pembimbingan oleh Tim IbM, praktek pengemasan produk, setelah itu dilanjutkan ceramah dan tanya jawab, diskusi tentang pembuatan merk atau logo produk, analisis usaha atau aspek ekonomi, pengajuan ijin usaha, pengurusan sertifikat halal, cara penentuan masa kadaluarsa, dan cara pemasaran. Dari kegiatan ini terlihat bahwa, peserta sangat antusias, terlihat dari hampir seluruh peserta datang lebih awal dari waktu yang telah disepakati, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan tepat waktu. Selama pelaksanaan praktek pembuatan produk, pembuatannya dilakukan sendiri oleh peserta dengan pembimbingan dari Tim IbM. Semua peserta sangat aktif mulai dari persiapan bahan, praktek pembuatan, pengemasan, dan banyak peserta yang membawa peralatan sendiri, sehingga praktek pembuatan produk dapat berjalan sangat lancar. Pada akhir kegiatan, dilakukan diskusi dan tanya jawab, peserta sangat antusias, terlihat banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta, antara lain cara penentuan harga, mengenai pemasaran, batas kadaluarsa, mengurus ijin usaha, dan mengurus sertifikat halal dan lain-lainnya.

Untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini, pada akhir kegiatan diedarkan kuesioner dengan 6 pertanyaan dengan disertai alasan jawabannya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa, 100% responden memperoleh manfaat dari kegiatan ini, dengan alasan menambah ilmu dan pengetahuan, menambah pengalaman, dapat mempererat persaudaraan, ingin memperoleh tambahan penghasilan. Untuk pertanyaan apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan yang diharapkan, 91% responden menjawab ya, dan sisanya menjawab tidak, dikarenakan produk yang dihasilkan masih ada yang gosong dan kurang renyah. Sedangkan untuk pertanyaan apakah peserta bersedia membuat produk yang sudah dipraktekkan di kegiatan IbM secara mandiri, hasilnya menunjukkan 31,8% responden menjawab tidak, dikarenakan mereka ingin membuatnya secara berkelompok. Sedangkan untuk pertanyaan apakah peserta bersedia membuat produk yang sudah dipraktekkan di kegiatan IbM secara berkelompok, hasilnya 100% menjawab ya, dengan alasan jika dibuat berkelompok tidak perlu menyediakan alat sendiri dan hasilnya dapat dijual untuk menambah penghasilan warga. Untuk komentar terbuka dari peserta adalah peserta menginginkan kegiatan ini dapat terealisasi dengan diperlukan bimbingan yang kontinyu sehingga menjadi usaha yang dapat menambah penghasilan warga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

- a. Kegiatan pengolahan terung menjadi aneka makanan ringan, sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga warga RT 48 dan RT 69 Metes Argorejo Sedayu Bantul, karena menambah ilmu dan pengetahuan, menambah pengalaman, dapat mempererat persaudaraan, dan merupakan cara untuk memperoleh tambahan penghasilan.
- b. Sebagian besar peserta menganggap bahwa kegiatan IbM yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta.
- c. Semua peserta menginginkan kegiatan ini dapat terealisasi menjadi usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga

Saran dari kegiatan ini adalah:

- a. Saat ini budi daya tanaman terung di RT 48 sudah berkurang, dikarenakan pemanfaatan terung yang dilakukan terbatas. Dengan adanya kegiatan ini, maka dapat memotivasi masyarakat untuk membudidayakan tanaman terung kembali, dikarenakan terung bermanfaat untuk tubuh.
- b. Setelah kegiatan IbM ini selesai dilaksanakan, motivasi masyarakat untuk mengolah terung menjadi aneka makanan ringan untuk menjadikannya sebagai usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga.
- d. Perlu adanya kegiatan lanjutan, sehingga keinginan peserta untuk menjadikan pengolahan makanan ringan dari terung menjadi usaha skala rumah tangga kelompok ibu rumah tangga dapat terealisasi

5. REFERENSI

- Ajar Permono, 2008, "Pembuatan Sabun Colek, Skala Kecil, Skala Menengah", Penebar Swadaya
- N. Eddy Soetanto, 1988, "Manisan Buah-buahan, Pala, Nangka, Jambu Mete, Terung", Penerbit Kanisius, Yogyakarta

Nandang Subarnas, 2007, "Pengawetan Bahan Makanan", 2007, Azka Mulia Media

Sukim Prayitno, 2002, "Aneka Olahan Terung", 2002, Penerbit Kanisius, Yogyakarta

<http://www.kesehatanpedia.com/2014/12/manfaat-sayur-terong-ungu-bagi-kesehatan>,
diunduh 13 Februari 2015, pukul 04.43

<http://www.tipscaramanfaat.com/manfaat-terong-bagi-kesehatan>, diunduh 13 Februari
2015, pukul 04.49

<http://astidiah.blogspot.com/2012/07/proposal-kripik-terung.html>, diunduh 17 Februari
2015, pukul 15.16

https://www.academia.edu/5597417/Proposal_kewirausahaan, diunduh 17 Februari
2015, pukul 15.49

<http://kabarimbo.com/manfaat-terong-untuk-kesehatan-tubuh/>, diunduh 08 September
2016, pukul 17.00

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ditlitabmas Kemenristek Dikti atas bantuan dana tahun 2016.

HKI, Publikasi dan Produk Pengabdian Lainnya

Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
 Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

C14.2016.00 520

Kepada Yth. :
 Direktur Jenderal HKI
 melalui Direktur Hak Cipta,
 Desain Industri, Desain Tata Letak,
 Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
 di
 Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

- I. Pencipta :
1. Nama : SISWANTI
 2. Kewarganegaraan : Indonesia
 3. Alamat : Perum Taman Sedayu III A-9 Rt 069 Rw - Kel. Agorejo Kec Sedayu Kab. Bantul D.I.Yogyakarta
 4. Alamat surat : Perum Taman Sedayu III A-9 Rt 069 Rw - Kel. Agorejo Kec Sedayu Kab. Bantul D.I.Yogyakarta
 5. Telepon :
 6. No. HP & E-mail : 0818043777977 / sis_sedayu_a09@yahoo.com
- II. Pemegang Hak Cipta :
1. Nama : SISWANTI
 3. Alamat : Perum Taman Sedayu III A-9 Rt 069 Rw - Kel. Agorejo Kec Sedayu Kab. Bantul D.I.Yogyakarta
 4. Telepon : 0818043777977 / sis_sedayu_a09@yahoo.com
 5. No. HP & E-mail : 0818043777977 / sis_sedayu_a09@yahoo.com
- III. Kuasa :
1. Nama :
 2. Kewarganegaraan :
 3. Alamat :
 4. Telepon :
 5. No. HP & E-mail :
- IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : **Buku LEZATNYA MAKANAN RINGAN DARI TERUNG**
- V. Tanggal dan tempat di-umumkan untuk Pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 31 Oktober 2016 di Yogyakarta
- VI. Uraian ciptaan : Buku ini merupakan pedoman praktis tentang pengolahan dan mengembangkan usaha dari terung. Dalam buku ini menjelaskan tentang tata cara pengolahan dan analisis usahanya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

a.n. Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM
 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
 Kepala Bidang Pelayanan Hukum



KUS APRIANAWATI, SH, MH
 NIP. 19680410 199403 2 001

Pemohon



Tanda Tangan :
 Nama Lengkap : SISWANTI